

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana manajemen perubahan diterapkan dalam administrasi pemerintahan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Pendekatan penelitian yang tepat akan membantu peneliti dalam menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Menurut Sugiyono (2019), penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan pendekatannya, yaitu:

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks tertentu. Data yang dikumpulkan biasanya bersifat deskriptif dan dianalisis secara interpretatif. Contoh metode yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Biasanya melibatkan pengukuran variabel dan pengolahan data secara matematis. Contoh metode yang digunakan adalah eksperimen, survei dengan kuesioner, dan analisis statistik inferensial.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel. Terdapat dua bentuk utama penelitian asosiatif, yaitu:

- a. Penelitian korelasional, yang melihat sejauh mana hubungan antara variabel tanpa menentukan sebab-akibat.
- b. Penelitian kausal, yang mencoba mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel.

Berdasarkan klasifikasi penelitian menurut Sugiyono (2019), penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini mengkaji fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Selain itu, pendekatan ini sesuai karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antar variabel secara statistik, melainkan untuk memahami proses implementasi manajemen perubahan dalam konteks pemerintahan secara lebih holistik.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian merujuk pada konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019:68), yang menyatakan bahwa variabel merupakan sifat atau nilai yang melekat pada objek atau kegiatan tertentu serta memiliki variasi yang dapat dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Variabel ini menjadi elemen penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai fokus utama

dalam memahami fenomena yang diteliti. Sejalan dengan definisi tersebut, penelitian ini berfokus pada variabel tunggal, yaitu implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan.

Variabel ini mencerminkan bagaimana perubahan dalam sistem administrasi pemerintahan diterapkan, serta bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut berjalan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Dengan mengkaji variabel ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai proses manajemen perubahan dalam administrasi pemerintahan, termasuk faktor pendukung, tantangan, serta dampak yang ditimbulkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak berfokus pada hubungan antara beberapa variabel, melainkan lebih kepada eksplorasi mendalam terhadap satu variabel utama, yakni implementasi manajemen perubahan. Pendekatan ini penelitian untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana perubahan dikelola dalam lingkup administrasi pemerintahan serta implikasi dari perubahan terhadap efektivitas birokrasi di tingkat kelurahan.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Menurut Menda (2018) indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:	1. Perubahan dalam Struktur Organisasi 2. Perubahan Teknologi 3. Perubahan pada Individu
---	--

Sumber olahan peneliti 2025

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Ilir Kota Gunungsitoli yang beralamat di Jl. Kelapa, Ilir, Ps. Gn. Sitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025									
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian										
5.	Pengolahan Data										
6.	Ujian Sikripsi										

Sumber olahan peneliti 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, survei, serta dokumentasi yang

berkaitan dengan objek penelitian. Data primer bersifat orisinal karena dihasilkan dari interaksi langsung antara peneliti dan responden atau objek penelitian yang sedang dikaji.

Berikut daftar nama-nama informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Key Informant

No	Nama	Jabatan	Kategori Informan
1	Iqbal Arif Sendoro Gulo, S.STP., M.M.	Lurah	Informan Pendukung
2	Rita Ningsih Juniari Buaya, S.E.	Kepala Seksi Administrasi Pemerintahan	Informan Kunci
3	Irwan H. Telaumbanua, S.H.	Pengelola Administrasi Pemerintahan	Informan Kunci
4	Masaledi Zega, S.T.	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat	Informan Kunci
5	Ahmad Tharir Harefa, A.Md.	Pengolah Data Pelayanan	Informan Kunci

Sumber olahan peneliti 2025

2. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data ini biasanya berupa informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, arsip, atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder sering digunakan sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian, terutama untuk mendukung temuan dari data primer atau memberikan perspektif historis terhadap fenomena yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019: 156). Sebagaimana mestinya penelitian kualitatif, penelitian ini memakai dua jenis instrumen, yaitu:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi sebagai key instrument (instrumen utama) dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2020:305), peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan data melalui berbagai cara, seperti observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan key informan. Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti dapat menyesuaikan proses pengumpulan data secara fleksibel, memberikan fokus yang tepat, serta mengambil keputusan yang diperlukan saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti secara langsung menggali informasi terkait dengan implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan Kelurahan Ilir Gunungsitoli.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung pengumpulan data, membantu mengklasifikasikan informasi yang diperoleh agar lebih mudah dianalisis. Instrumen ini dapat berupa alat bantu seperti panduan wawancara, kuesioner, atau perangkat observasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Kedua instrumen ini saling melengkapi untuk memastikan data yang diperoleh akurat, relevan, dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui serangkaian prosedur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai Implementasi Manajemen Perubahan dalam Pengelolaan

Administrasi Pemerintahan Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses yang berkaitan dengan implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan di Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Observasi ini mencakup sistem kerja, koordinasi tim, pelaksanaan pelatihan, serta respons organisasi dalam menangani perubahan dan tantangan, termasuk dalam situasi bencana. Sugiyono (2019:297) menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena peneliti untuk mempelajari perilaku serta makna di balik perilaku tersebut. Dengan demikian, metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika organisasi dan efektivitas implementasi manajemen perubahan.

2. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara terstruktur dan semi-terstruktur dengan pihak-pihak yang relevan, termasuk pimpinan Kelurahan dan staf administrasi Kelurahan Ilir Gunungsitoli. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai:

1. Implementasi manajemen perubahan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan,
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen perubahan.

Esterberg dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, di mana peneliti mengkonstruksi makna dari topik yang dibahas. Teknik wawancara ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai persepsi, pengalaman, dan strategi yang diterapkan dalam menghadapi perubahan di lingkungan pemerintahan kelurahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat berbagai referensi yang mendukung penelitian, seperti:

1. Arsip resmi terkait kebijakan dan peraturan,
2. Foto kegiatan administrasi dan pelaksanaan program, serta
3. Dokumen lain yang berkaitan dengan kebijakan insentif, data kinerja, atau bukti administratif yang relevan.

Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti yang akurat untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi membantu memberikan konteks serta validasi terhadap informasi yang telah dikumpulkan. Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama observasi, maupun wawancara dan dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 132-142), yang terdiri dari empat tahap utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, yang mencakup berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berlangsung dalam periode waktu yang panjang, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan beragam.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul seringkali sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan reduksi. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih,

dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan. Peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Langkah ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data di tahap berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian naratif, diagram, tabel, atau *flowchart* yang menunjukkan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang berupa penemuan baru atau hubungan kausal yang sebelumnya tidak jelas. Penelitian kualitatif tidak selalu memberikan jawaban pasti terhadap rumusan masalah awal, melainkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.